# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Balakang

Perkembangan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh tingkat pemahaman masyarakat terhadap instrumen investasi dan keuangan[1]. Investasi menjadi sebuah alternatif bagi masyarakat modern dalam merencanakan dan mengelola keuangan. Perkembangan kesadaran berinvestasi terutama dalam bentuk produk pasar modal menyebabkan pertumbuhan investor semakin meningkat[2]. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melaporkan pada Oktober 2023, jumlah investor di pasar modal sebanyak 11,88 juta investor. Dibandingkan bulan sebelumnya, jumlah ini meningkat 1,28% yaitu sebanyak 11,73 juta investor. Dibanding periode yang sama tahun lalu, indikator ini juga lebih tinggi 19,04%. Pada Oktober 2022, jumlah investor di pasar modal tercatat sebanyak 9,98 juta investor.[3]

Pasar modal yang biasa dikenal dengan istilah Bursa Efek merupakan wadah penanaman modal bagi investor dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.[4] Sebelum melakukan investasi di pasar modal investor harus memperhatikan tingkat *return* yang diharapkan dan risiko yang akan ditanggung. *Return* dan risiko merupakan dua faktor yang tidak dapat

---

[1] Hadi Peristiwo , Itang , Asep Dadan Suganda , Muhajiroh. 2024. "Literasi Berinvestasi di Pasar Modal Untuk Investor Pemula Bagi Masyarakat di Kecamatan Anyer". *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia* Volume 2, Nomor 10, Januari 2024, Halaman 1

[2] Haq, A. A. F., & Situngkir, T. L. (2022). Menilai Kondisi Suatu Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio Sebagai Dasar Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, *8*(2). Halaman 1

[3] www.idx.co.id .Konstadion Sentral Efek Indonesia (KSEI)

[4] Prasetyo, Priyo, Nur Laely, dan Heri Subagyo. 2019. "Analisis Komparatif Penggunaan Metode *Stochastic, Moving Average* Dan MACD Dalam Mendapatkan Keuntungan Optimal Dan Syar'i." *JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi 2 (1): 52. https://doi.org/10.30737/jimek.v2i1.414.*

dipisahkan dalam mempertimbangkan layak atau tidaknya suatu investasi. Investor pada umumnya menghindari risiko, sehingga investor mempertimbangkan risiko yang akan dihadapinya sebelum berinvestasi. Jadi para *stakeholders* terutama investor membutuhkan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi agar modal yang mereka investasikan mendapatkan tingkat pengambilan *(rat of return)* yang menguntungkan sebanding dengan resiko yang mereka ambil[5].

Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama, yaitu mendapatkan keuntungan saham yang meliputi *capital gain* yang merupakan selisih positif antara harga jual dan harga beli saham serta dividen tunai yang di terima dari emiten saham memungkinkan pemodal mendapatkan *return* atau keuntungan *(capital gain)* dalam jumlah yang besar untuk jangka waktu yang cukup singkat. Namun investor tidak dapat mengetahu secara pasti seberapa besar hasil yang akan diperoleh dan seberapa besar penyimpangan dari hasil yang diharapkan tidak dapat diketahui secara pasti oleh investor.[6]

Nilai transaksi IHSG pada perdagangan terakhir di 2023 mencapai sekitaran Rp 8,6 triliun dengan melibatkan 17 miliaran saham yang berpindah tangan sebanyak 863.360 kali. Sebanyak 263 saham menguat, 273 saham melemah, dan 2.228 saham terhenti. Di penghujung tahun 2023, IHSG masih lebih baik dibandingkan tahun 2022. Di penghujung tahun 2022, IHSG berakhir di tutup di

[5] Yusriani Hanike,Damirah. 2019. "Analisi Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap EVA pada Perusahaan BEI Melalui Pendekatan Struktural Equation Model-PLS" :*Jurnal.iainambon.ic.id/index.php/amal/article/download/1259/748.*

[6] Adisetiawan, R., & Atikah. (2018). *Does stock split influence to liquidity and stock return? (empirical evidence in the Indonesian capital market)*. *Asian Economic and Financial Review*, 8(5), 682–690. https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.85.682.690

6.850,62, di tahun 2023 IHSG sukses ditutup di 7.200, kalau dilihat persentase tahunnya, kinerja IHSG di 2023 juga lebih baik dibandingkan tahun 2022, meski volatilitasnya masih cukup besar. Oada tahun 2022, IHSG hanya mampu menguat sebesar 4,09%. Sedangkan IHSG mampu melonjak hingga 6,16% pada tahun 2023. Pencapaian tersebut merupakan yang terbaik kedua di ASEAN, hanya kalah dari bursa Vietnam[7].

Setiap investor di pasar modal, baik yang berbasis konvensional maupun yang berbasis Syariah, untuk mencapai tujuan investasi diperlukan suatu pengambilan keputusan yang telah dipertimbangkan ekspektasi *return* dan dampak risiko yang diterima. Dalam melakukan kegiatan investasi tersebut, investor saham tentunya harus mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi untuk membeli, menjual atau mempertahankan kepemilikan atas sahamnya[8].

Jakarta Islamic Index merupakan emiten yang kegiatan usahanya mematuhi ketentuan hukum syariah. sebelum bergabung dengan JII, saham-saham melalui proses penyaringan bertahap, setelah itu dilakukan evaluasi secara berkala berdasarkan transaksi pasar saham dan indikator keuangan. Apabila tidak sesuai syariah maka akan diterbitkan dan diganti dengan saham lain. Sebagai salah satu instrumen perekonomi pasar modal, JII tidak lepas dari pengaruh dan perubahan baik dari faktor ekonomi maupun faktor nonekonomi. Salah satu pengaruh dari sisi faktor ekonomi adalah faktor makroekonomi. Kondisi makroekonomi

[7] www.idx.co.id

[8] Febriani, L., Wahyudi, I., & Olimsar, F. 2021. "Pengaruh window dressing terhadap keputusan investasi pada perusahaan otomotifdan komponen yang terdaftar di bursa efek indnesia (2016-2020). *Jambi Accounting Review (JAR),* 2(1) ,112-127

seringkali menimbulkan sentimen pasar dan gejolak di pasar modal. ketika mengalami trend penurunan atau perlambatan, maka harga saham juga akan mengalami penurunan[9]. Pilihan untuk investasi saham tidak lagi terbatas pada seputar perusahaan konvensional dengan harga saham yang memuaskan. Sejak tahun 2000, investor Indonesia telah meningkatkan pilihan melalui Jakarta Islamic Index (JII), yang mencatumkan perusahaan- perusahaan dengan saham terindeks syariah.

Sumber: Jakarta Islamic Index *(TradingView)* 2023

Gambar 1. 1
Jakarta Islamic Indeks

Salah satu instrumen syariah yang memiliki tingkat keamanan dan keuntungan yang relatif stabil adalah saham syariah. Perkembangan pada saham syariah pun cukup menjanjikan terbukti dari pengumpulan dan analisis data yang dilakukan menyatakan bahwa perkembangan saham syariah di Indonesia sampai dengan tahun 2023. Informasi ini dapat dilihat pada gambar berikut:

[9] Oktaviani, R. F. (2017). Index Harga Saham Islamic Internasional terhadap Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen,* 6(1), 1–15.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Juli 2023

Gambar 1. 2
Data Investor Saham

Hal penting yang perlu dilakukan adalah pengukuran risiko. Oleh karena itu diperlukan alat yang dapat digunakan mengukur risiko agar dapat diketahui sejauh mana investor dapat berinvestasi dengan aman. Potensi kerugian didefinisakan sebagai perkiraan kerugian maksimum yang akan dicapai pada tingkat kepercayaan tertentu dalam kondisi pasar normal selama jangka waktu tertentu.[10]

Selama ini, bank syariah di Indonesia ini menunjukkan kinerja keuangan yang positif. Hal ini merujuk pada data yang bersumber dari Statistik Perbankan Syariah Periode 2023 yang menunjukan adanya peningkatan nilai *return on assets* (ROA). ROA merupakan salah satu proksi untuk mengukur profitabilitas Bank Umum Syariah dengan membandingkan nilai laba bersih dan total aset yang dimiliki Bank Syariah. Nilai ROA Bank Umum Syariah (BUS) mengalami

[10] Anita, P. S., & Prasetyowati, R. A. (2021). "Risiko Pasar Saham Perbankan Syariah dengan Metode Standar Deviasi Markowitz dan *Value At Risk (Var)". Jurnal Manajemen, 12(1), 113. https://doi.org/10.32832/jm-uika.v12i1.4046*

peningkatan dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Pada tahun 2021, ROA Bank Umum Syariah (BUS) sebesar 1,55%, pada tahun 2022 meningkat menjadi 2,00% dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 2.04%[11]. Adanya peningkatan nilai ROA pada Bank Umum Syariah merupakan pertanda bahwa Bank Syariah kini semakin berkembang, yang tentunya dibarengi dengan meningkatnya persaingan antar bank syariah, bahkan bank syariah sendiri juga harus mampu bersaing dengan bank umum konvensional.[12] Berinvestasi di pasar modal selain melihat *return* yang tinggi patut memperhatikan risikonya juga, karena biasanya dibalik *return* yang tinggi ada risiko yang tinggi pula.

Berdasarkan data pada JII terdapat tiga saham Bank Umum Syariah yang terdaftar sejak tahun 2019 yaitu saham Bank Syariah Indonesia (BRIS), saham Bank Panin Dubai Syariah (PNBS), dan saham Bank BTPN Syariah (BTPS), tentu ke tiga saham ini mempunyai karakteristik *return* dan risiko berbeda yang bermanfaat bagi investor untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan investasi.

Untuk itu, berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian tentang "analisis *return* dan risiko saham Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Juni 2019 - Desember 2023"

[11] Statistik Perbankan Syariah OJK (2023)

[12] Antikasari, Tiara Widya., &Pramesti, D. 2023."Menilai kelayakan harga saham bank-bank syariah di Indonesia melalui pendekatan relative valuation. *JIEF Journal of Islamic economics and finance,* 3(1), hlm 44

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana *return* dan risiko saham Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 - 2023?
2. Manakah saham Bank Umum Syariah yang dapat dijadikan pilihan investor berdasarkan kriteria *return* dan risiko dengan metode Indeks *Sharpe*?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai betikut

1. Mengetahui *return* dan risiko saham Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periade tahun 2019 – 2023
2. Menganalisis saham Bank Umum Syariah mana yang dapat dijadikan pilihan investor berdasarkan krakteristik *return* dan risiko dengan metode Indeks *Sharpe*

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

   Bagi akademis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja saham perbankan syariah di Indonesia.

   Bagi penulis: Hasil penelitian penulis memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai perkembangan investasi saham perbankan syariah serta melatih dan menerapkan analisis kinerja saham perbankan syariah di Indonesia.

2. Praktisi

   Bagi Bank: Dengan melakukan penelitian ini perusahaan dapat mengevaluasi seberapa jauh kinerja saham perbankan syariah di Indonesia.

   Bagi Investor: Dengan melakukan penelitian ini investor diharapkan memperoleh informasi seputar kinerja saham perbankan syariah di Indonesia. Informasi ini juga diharapkan akan berguna bagi investor sebelum melakukan keputusan investasi.